

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Walimatul ‘Urs di Desa Sungai Lumbah masih menggunakan Tradisi Nyumbang yang pelaksanaannya dilakukan ketika sebelum acara berlangsung atau ketika acara berlangsung. Seiring perkembangan zaman, sekarang sebagian masyarakat Desa Sungai Lumbah meanggap tradisi ini suatu keharusan dan dianggap hutang. Maksud hutang disini adalah uang hasil pemberian atau sumbangan yang tidak menggunakan amplop di ingat besaran jumlahnya bahkan ada juga yang mencatat dengan tujuan agar dibalas sama persis ketika penyumbang juga mengadakan Walimah.
2. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya pelaksanaan walimatul ‘urs dengan tradisi nyumbang di desa sungai lumbah adalah rasa tolong-menolong dan gotong royong, meringankan beban yang melaksanakan walimah dan tergolong adat yang baik atau disebut sebagai ‘Urf Shahih, karena merupakan kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang. diterima oleh orang banyak, tidak bertentangan dengan norma agama. Tetapi, sebagian masyarakat juga ada yang meanggap hutang, dan itu merupakan sikap yang tidak baik karena menghilangkan rasa ikhlas, karena dalam berwalimah dianjurkan untuk sesederhana mungkin. Dan pelaksanaan walimatul ‘urs dengan tradisi nyumbang akan menjadi ‘Urf

Fasid apabila muncul sikap mengungkit-ngungkit pemberian ketika orang tidak memberikan sumbangan balik, karena menyebut-nyebut pemberian adalah suatu hal yang tercela dan bahkan dapat menghilangkan pahala sedekah. Sehingga timbulnya ketidak ikhlasan dalam bersedekah, sesuai dengan Q.S Al-Baqarah:264.

B. Saran

1. Bagi masyarakat yang melaksanakan Tradisi Nyumbang pada walimah perkawinan hendaknya tidak memaksakan diri untuk melaksanakannya dengan niat mendapatkan kembali pemberian dan laksanakan walimah sesuai dengan kemampuan.
2. Bagi tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tidak menyimpangkan Tradisi Nyumbang agar memberi himbauan kepada masyarakat lain agar terhindar dari penyimpangan yang berdampak negatif bagi masyarakat itu sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari pembahasan menyangkut Walimatul ‘Urs dengan Tradisi Nyumbang.